

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dibutuhkan yaitu data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan data primer berupa hasil dari narasumber atau informan maupun tindakan dari *stakeholder* sebagai sumber data utama. *Stakeholder* penelitian ini yaitu pihak produsen atau pemilik Toko *Online Shopee* Baso Aci Abah Tea *Official*, konsumen (pembeli), serta pihak-pihak lain yang terlibat.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian hukum empiris. Disebut penelitian hukum empiris karena meneliti terkait penerapan hukum perlindungan konsumen secara nyata terhadap individu, kelompok, masyarakat, yang menitikberatkan pada perilaku individu, masyarakat, dan organisasi terkait dengan penerapan atau keberlakuan hukum.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan pusat dalam memberikan penjelasan lebih detail terkait sebuah konsep pikiran dan sekaligus alat mencari sumber data, sehingga kehadirannya sangat diperlukan dan diharapkan terlibat langsung diantara subjek dan objek yang akan diteliti sampai adanya keterbukaan antara peneliti dengan *stakeholder* yang memberi informasi. Dengan demikian,

kehadiran peneliti memiliki peran penting dengan keberlangsungan dan kelancaran dalam menggali informasi dan data yang diperlukan secara detail.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Toko *Online Shopee* Baso Aci Abah Tea *Official* yang terletak di Perumahan Argo Wilis Residence BU 24, Kecamatan Semen, Kediri, Jawa Timur 64161. Produsen memasarkan produknya melalui media *online*, namun ada juga pembeli yang membeli secara *offline*. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi yang relevan dan *merchant* ini belum pernah diteliti sebelumnya mengenai perlindungan konsumen dan sebagai penjualan terlaris nomor 1 (satu) produk baso aci tulang rangu. Selain itu, perusahaan atau toko yang akan diteliti memiliki banyak *customer* di *marketplace online* maupun *offline*, serta adanya keluhan dari pembeli (*customer*) terkait produk baso aci yang sampai ke tangan tidak dalam kondisi *fresh* atau tidak layak konsumsi, dan sumber data yang diperoleh mampu menjawab persoalan-persoalan yang terjadi.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau utama dari penelitian ini diperoleh secara langsung dari narasumber yang merupakan produsen baso aci atau pemilik usaha Boci Abah Tea *Official*, karyawan toko *online shopee* Boci Abah Tea *Official* serta pembeli atau *customer* produk makanan baso aci di

marketplace shopee Boci Abah Tea *Official*, serta dokumentasi pendukung lainnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan dari pihak lain, dan tidak langsung didapatkan peneliti dari subjek penelitiannya. Namun, dari informasi yang telah digali dan dikumpulkan dari penelitian sebelumnya, kamus, ensiklopedia, jurnal, makalah ilmiah, situs *website*, dan kepustakaan lainnya.¹ Adapun yang digunakan seperti jurnal, penelitian terdahulu, literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, al-Qur'an, hadist, kitab fiqh, undang-undang, serta sumber lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Proses ini dilakukan apabila telah diketahui variabel yang akan diamati.² Observasi dilakukan dengan mengamati permasalahan di lapangan sebagaimana adanya untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian. Observasi dilakukan di pemilik toko *online shopee* Boci Abah Tea *Official* terhadap proses pengolahan hingga pendistribusian produknya sampai kepada pembeli (konsumen) baso aci tersebut.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti ialah dialog yang telah disusun secara sistematis oleh pewawancara (peneliti) sebagai pihak yang memberi pertanyaan kepada narasumber dengan tujuan agar mendapat

101. ¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020),

² Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Pamulang: UNPAM Press, 2018), 151.

informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha Boci Abah Tea *Official*, karyawan toko Boci Abah Tea *Official*, dan pembeli (konsumen).

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses mengumpulkan data penelitian dalam bentuk dokumen (informasi yang didokumentasikan) baik tertulis maupun terekam.³ Data tersebut dapat berupa foto, pesan digital, rekaman wawancara dengan pihak pemilik usaha Boci Abah Tea *Official*, karyawan Boci Abah Tea *Official*, konsumen yang memperoleh produk cacat, serta dokumen lain yang diperlukan seperti data konsumen serta sumber informasi lain yang berkaitan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai dari sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁴ Langkah-langkah menganalisis data, di antaranya:

1. Reduksi Data

Mereduksi segala informasi yang telah didapatkan selama melakukan observasi atau memasuki lokasi penelitian (objek). Tahap ini peneliti memilih antara data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

⁴ 14.

2. Paparan data

Didapatkan ketika seluruh hasil data yang dibutuhkan sudah lengkap, baik berupa wawancara di lapangan maupun data sekunder yang tersedia. Serta data pendukung berupa dokumentasi atau foto yang dibutuhkan. Setelah semua data terkumpul, maka hasilnya disajikan secara deskriptif, yaitu penjelasan secara logis dan sistematis sesuai yang terjadi dilapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah langkah terakhir pada penelitian kualitatif. Dilakukan jika setelah semua data yang didapat telah dianggap cukup dan sesuai dengan yang diperlukan bagi peneliti sebagai jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti. Kemudian disimpulkan secara deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti dengan cara terjun ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini dilakukan untuk mengecek kembali mengenai data yang telah diberikan *stakeholder* sudah valid dengan kondisi yang terjadi atau belum, hingga diperoleh data yang kebenarannya telah valid.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan melalui pengamatan secara lebih mendalam dan berkesinambungan dengan cara membaca referensi yang relevan maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang diteliti. Sehingga kepastian data yang ditemukan bisa dipercaya atau tidak dan urutan peristiwa direkam secara sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Melakukan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, triangulasi waktu dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Berikut proses tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Melakukan pencarian sumber literatur yang membahas mengenai permasalahan yang saling berhubungan dengan masalah akan dibahas pada penelitian, serta menyiapkan perizinan untuk melakukan penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 270-274.

2. Tahap Lapangan (*field research*)

Melakukan observasi pada lokasi penelitian dengan cara mengumpulkan dan mencatat sumber-sumber informasi yang telah didapatkan yang berhubungan dengan fokus penelitian melalui *interview* atau wawancara kepada narasumber atau *stakeholder*

3. Tahap Analisis Data

Melakukan pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis data dengan menjelaskan makna-maknanya, serta melakukan pemeriksaan keaslian data.

4. Tahap Penyajian Laporan

Melakukan penyusunan hasil dari penelitian, pembahasan atau hasil dari diskusi bersama dengan dosen pembimbing terkait hasil penelitian yang dibahas, melakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan pada laporan.